

**ANALISIS KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA DAN AUSTRALIA
DALAM MENGATASI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)
PADA HEWAN TAHUN 2022–2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.I.Pol



Disusun Oleh:

GRACIA FIDELYA WALUYO

1221004082

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gracia Fidelya Waluyo

NIM : 1221004082

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa:

1. Penulisan penelitian yang berjudul “Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dan Australia Dalam Mengatasi Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Pada Hewan Tahun 2022–2025” ini ditulis dengan sungguh-sungguh, dan merupakan karya orisinalitas saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya, serta penelitian ini berada di bawah bimbingan Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.
2. Semua aspek penelitian yang saya lakukan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan penuh kejujuran dan tanpa melakukan plagiarisme atau pelanggaran hak cipta pihak lain. Demikian pernyataan orisinalitas penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang timbul apabila terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Februari 2026

Hormat saya,



Gracia Fidelya Waluyo

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Gracia Fidelya Waluyo
NIM : 1221004082
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dan Australia Dalam Mengatasi Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Pada Hewan Tahun 2022–2025

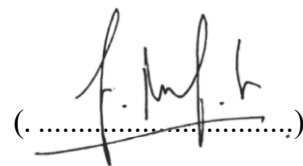
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana S.I.Pol. pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

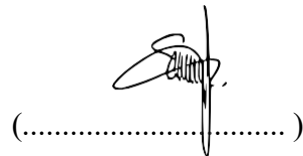
Pembimbing : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.



Penguji I : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt.



Penguji II : Sellita, S.Sos, M.A.



Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 23 Februari 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dan Australia Dalam Mengatasi Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku (Pmk) Pada Hewan Tahun 2022–2025” Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini penulis sadar tidak dapat menyelesaikannya seorang diri tanpa dibantu bantuan secara moral atau materil dari orang lain, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, beberapa diantaranya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat, dan karuniaNya kepada penulis dalam menjalankan kegiatan magang hingga selesai;
2. Keluarga penulis, yaitu Orang Tua, Kakak dan Adik penulis yaitu, Alm. Pdt. Mulato Budi Waluyo, Linda, Azarya dan Joel yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang serta semangat tanpa henti yang tidak pernah putus dalam setiap tahap perjalanan akademik penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik;
3. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Bakrie, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi di Universitas Bakrie;
4. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Magang penulis;
5. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. dan Ibu Sellita, S.Sos, Ma selaku Dosen Penguji 1 dan 2 yang telah memberikan pertanyaan dan masukan yang kritis pada saat sidang skripsi, sehingga mendorong penulis untuk menunjukkan penguasaan materi serta mempertajam argumentasi dalam penelitian ini;
6. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu, wawasan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Staff Universitas Bakrie yang telah membantu dalam bidang administrasi Penulis;
9. Muthia, Agi dan Dinda yang senantiasa hadir dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan terutama selama proses penyusunan skripsi ini;
10. Teman teman dekat Penulis Natania, Ivanna, Ruth, Lyra, Tiara, Zahra dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
11. Ibu Srijanti Atmodjo dan Bapak Ihwa selaku orang tua Rohani Penulis yang terus memberikan dukungan jasmani dan Rohani;
12. Masterplan Youtjh & Teens selaku Komunitas Gereja Penulis yang menjadi rumah ke-2 bagi penulis;
13. Exell Jobert Timothy Laloan, S.Th selaku teman *special* yang memberikan dukungan khusus dalam hal Rohani dan jasmani;
14. Tidak luput berterima kasih kepada seluruh teman-teman penulis di Prodi Ilmu Politik angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan kenangan di masa-masa perkuliahan. Terima kasih untuk segala pengalaman, ilmu serta momen selama perkuliahan;
15. Penulis sendiri, atas ketekunan, komitmen, dan usaha yang terus dijaga dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Kerjasama Bilateral dan Hubungan Internasional.

Jakarta, 23 Februari 2026



Gracia Fidelya Waluyo

MOTTO

**“For I can do everything through
Christ Jesus, who gives me strength”**

Philippians 4:13 NLT

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gracia Fidelya Waluyo
NIM : 1221004082
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Australia Dalam Mengatasi Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Pada Hewan Tahun 2022–2025”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentukpangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Gracia Fidelya Waluyo)

ANALISIS KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA DAN AUSTRALIA DALAM MENGATASI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) PADA HEWAN TAHUN 2022–2025

Gracia Fidelya Waluyo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kerjasama dari hubungan bilateral antara Indonesia dan Australia dalam mengatasi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia pada tahun 2022-2025. Munculnya kembali wabah PMK di Indonesia pada tahun 2022 menimbulkan ancaman serius terhadap sektor peternakan, stabilitas perdagangan, serta ketahanan pangan nasional, sehingga membutuhkan kolaborasi lintas negara dengan Australia sebagai mitra strategis. Dengan menggunakan teori liberalisme institusional, dengan konsep utama kerjasama bilateral yang merupakan turunan dari kerjasama internasional, penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya keterlibatan institusi atau organisasi internasional sebagai pendukung kerjasama bilateral antara Indonesia dan Australia yang diwujudkan dalam lima bentuk kerjasama; *Technical Cooperation*, *Veterinary Assistance*, *Diplomatic Engagement*, *Research and Innovation Cooperation*, *Institutional Partnership*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui *literature review* dimana data diperoleh melalui studi dokumen dan studi kepustakaan bacaan terkait. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk nyata dalam kerjasama bilateral ini dan memiliki dampak yang efektif terhadap mengatasi wabah PMK di Indonesia dan kepentingan Australia. Dengan demikian, penelitian ini menafsirkan kerjasama bilateral Indonesia–Australia sebagai wujud nyata dari adanya kepentingan bersama melalui prinsip-prinsip liberalisme institusional yang menekankan pentingnya kolaborasi, kepercayaan, dan interdependensi dalam menghadapi tantangan bersama di bidang kesehatan hewan.

Kata Kunci: PMK, Liberalisme Institusional, Kerjasama Bilateral

***ANALYSIS OF BILATERAL COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND
AUSTRALIA IN ADDRESSING THE FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)
OUTBREAK IN LIVESTOCK, 2022–2025***

Gracia Fidelya Waluyo

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of bilateral cooperation between Indonesia and Australia in addressing the outbreak of Foot-and-Mouth Disease (FMD) in Indonesia during the period 2022–2025. The re-emergence of the FMD outbreak in Indonesia in 2022 posed a serious threat to the livestock sector, trade stability, and national food security, thereby necessitating cross-border collaboration with Australia as a strategic partner. Employing the theory of institutional liberalism and the core concept of bilateral cooperation as a derivative of international cooperation, this research seeks to examine the involvement of international institutions or organizations in supporting bilateral cooperation between Indonesia and Australia. Such cooperation is manifested in five main forms: Technical Cooperation, Veterinary Assistance, Diplomatic Engagement, Research and Innovation Cooperation, and Institutional Partnership. This study adopts a qualitative exploratory approach, with data collected through a literature review method. The data were obtained from document analysis and relevant academic and policy-related literature. The findings indicate the existence of concrete forms of bilateral cooperation that have contributed effectively to addressing the FMD outbreak in Indonesia while also serving Australia's strategic interests. Accordingly, this study interprets Indonesia–Australia bilateral cooperation as a tangible manifestation of shared interests based on the principles of institutional liberalism, which emphasize the importance of collaboration, trust, and interdependence in addressing common challenges in the field of animal health.

Keywords: *Foot-and-Mouth Disease, Institutional Liberalism, Bilateral Cooperation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penelitian Terdahulu	12
1.3 Rumusan Masalah.....	21
1.4 Batasan Masalah	21
1.5 Tujuan Penelitian	22
1.6 Manfaat Penelitian	22
1.7 Sistematika Penulisan	23
BAB II KERANGKA TEORI.....	25
2.1 Paradigma Liberalisme Institusional	25
2.2 Kerjasama Internasional	32
2.3 Konsep Kerjasama Bilateral	35
2.4 Kerangka Konseptual	41
2.5 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Metodologi Penelitian.....	46
3.2 Jenis Penelitian	48
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	53
3.5 Operasional Konsep.....	56
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	57
4.1 Latar Belakang Kerjasama Indonesia dan Australia.....	57
4.1.1 Perkembangan PMK di Indonesia.....	57

4.1.2 Kepentingan Kerjasama Indonesia.....	60
4.1.3 Kepentingan Kerjasama Australia.....	67
4.1.4 Aktor yang Terlibat	73
4.2 Bentuk Kerjasama Indonesia dan Australia dalam Menangani Wabah PMK pada Hewan Tahun 2022-2025.....	83
4.2.1 Kerjasama Teknik (<i>Technical Cooperation</i>)	83
4.2.2 Bantuan Veteriner (<i>Veterinary Assistance</i>).....	89
4.2.3 Keterlibatan Diplomatik (<i>Diplomatic Engagement</i>)	92
4.2.4 Kerjasama Riset dan Inovasi (<i>Research and Innovation Cooperation</i>)	97
4.2.5 Kerjasama Kelembagaan (<i>Institutional Partnership</i>)	103
4.3 Hasil Penelitian.....	117
BAB V PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1	Fitur Hubungan Internasional Ala-liberalisme.....	28
Tabel 3.1	Tabel Operasional Konsep	56
Tabel 4.1	Perkembangan PMK dan Status Bebasnya di Indonesia	59
Tabel 4.2	Data Kerugian Negara Negara Lain Akibat Penyakit PMK (Data Diolah oleh Penulis dari Berbagai Sumber)	62
Tabel 4.3	Kesenjangan dan Tantangan Indonesia dalam Mengatasi PMK yang Dikategorikan oleh FAO dan <i>Australian Government</i>	66
Tabel 4.4	Lembaga atau Institusi Indonesia yang Terlibat dalam Kerjasama Indonesia dan Australia untuk Mengatasi Wabah PMK.....	73
Tabel 4.5	Bentuk Kerjasama Teknis (<i>Technical Cooperation</i>) Indonesia dan Australia.....	84
Tabel 4.6	Bentuk Bantuan Veteriner (<i>Veterinary Assistance</i>) Indonesia dan Australia.....	89
Tabel 4.7	Bentuk Keterlibatan Diplomasi (<i>Diplomatic Engagement</i>) Indonesia dan Australia.....	93
Tabel 4.8	Kerjasama Riset dan Inovasi (<i>Research and Innovation Cooperation</i>) antara Indonesia dengan Australia	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1	Grafik Jumlah Kasus PMK yang Masuk ke Indonesia Tahun 2022	58
Gambar 4.2	Provinsi dengan Jumlah Kasus PMK Terbanyak di Indonesia hingga 1 Juli 2022.....	58
Gambar 4.3	Pernyataan Mantan Presiden RI Terkait Wabah PMK	63
Gambar 4.4	Prinsip Pengendalian PMK	65
Gambar 4.5	Volume Impor Daging Sejenis Lembu Indonesia Berdasarkan Negara Asal (2023).....	70
Gambar 4.6	Bukti Laman Resmi WOAHI Terkait Panduan Pemerantasan PMK	80
Gambar 4.7	Status PMK Indonesia Berdasarkan WOAHI pada Oktober 2025	81
Gambar 4.8	PCP PMK dalam Pengendalian PMK	82
Gambar 4.9	Material Bantuan Teknis dari Program Kerjasama Indonesia Biosecurity Support.....	88
Gambar 4.10	Pertemuan Pelatihan KAP oleh AIHSP	106
Gambar 4.11	Bentuk Bantuan Lain dari AIHSP dalam Laman AIHSP yang Dapat Diakses Masyarakat Umum.....	108
Gambar 4.12	Foto kegiatan Lokakarya Value Chain Analysis (VCA) Nasional untuk Sapi Potong oleh FAO.....	110
Gambar 4.13	Bukti Pertemuan Webinar “Melacak Sumber Wabah PMK di Indonesia: Lesson Learned” Tahun 2022	111
Gambar 4.14	Perjalanan Target Peroleh Status Bebas PMK Indonesia oleh WOAHI	116
Gambar 4.15	Grafik Penyebaran PMK di Indonesia 2022-2025.....	118